

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey*, yaitu penelitian yang dilakukan dimana penulis menetapkan sejumlah atau beberapa sampel dari suatu populasi dengan memprioritaskan kegunaan alat bantu atau teknik pengumpulan data berupa kuisioner setelah data tersebut telah berhasil dikumpulkan untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan analisis untuk menjawab tujuan penelitian atau untuk memecahkan permasalahan yang diteliti yaitu tentang tugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru dalam menertibkan gelandangan dan pengemis. Bertitik tolak dari pemanfaatan tersebut maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *survey deskriptif*, sedangkan metode yang dipakai adalah kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru yang beralamat JL. Sudirman no. 464 Pekanbaru dengan alasan pemilihan lokasi penelitian berdasarkan penelitian Satuan Polisi Pamong Praja kota Pekanbaru yang mengenai ketertiban dan pengawasan Gelandangan dan Pengemis.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua bentuk yang berbeda namun dalam hal ini yang membedakannya adalah, Menurut Usman dan Akbar (2011;42) menyebutkan populasi adalah semua nilai, baik hasil perhitungan maupun

kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (usman dan Akbar, 20011:43) Adapun yang dijadikan populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru dan Gepeng. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel III.1 :

Tabel III.1 Populasi dan Sampel tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru Dalam Penegakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial (studi penertiban gelandangan dan pengemis)

NO	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Presentase
1	Kabid Penegakan Perda	1	1	100%
2	Kabid oprasi dan ketertiban Masyarakat	1	1	100%
3	Anggota Satpol PP	400	10	2,5%
4	Gelandangan dan Pengemis	-	23	-
Jumlah			35	-

Sumber : Modifikasi Penelitian 2018

D. Tenik Penarikan Sampel

Teknik Penarikan sampel dalam penelitian ini bertitik tolak pada jumlah populasi yang relatif cukup banyak, maka untuk memerlukan data yang dibutuhkan, diambil beberapa sampel dari setiap unsur populasi yang dirasa

memungkinkan untuk mewakili setiap kelompok. Sehingga teknik penarikan sampel yang digunakan untuk Satpol PP dalam menggunakan *teknik sensus* yaitu seluruh responden dijadikan sebagai sampel. Sedangkan untuk pengambilan sampel pada Gelandangan dan Pengemis menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sugiono (2003:03)

E. Jenis Sumber Data

1. Data Primer, adalah data utama yang diperoleh langsung dilapangan dari pihak pertama dalam hal ini responden terpilih sebagai sampel, yakni Evaluasi Pelaksanaan Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru Dalam menertibkan Gelandangan dan Pengemis.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen, dimana data tersebut sudah berbentuk data yang sudah ada yang artinya tidak perlu diolah lagi. Data sekunder berisikan berisikan berbagai informasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti gambaran umum kantor Satpol PP, jumlah pegawai, yang diperoleh dari pihak terkait di Kota Pekanbaru khususnya di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data informasi lengkap, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi yaitu penulis mengadakan langsung pengamatan terhadap objek yang akan diteliti, yakni pegawai Satpol PP dalam menertibkan Gelandangan dan pengemis misalakan dengan malakukan razia.
2. Wawancara yaitu yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui dialog secara lisan dan dipimpin terhadap sebagian responden yang dianggap perlu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.
3. Angket/Kuesioner yaitu suatu aktivitas pengumpulan data dengan menyebarkan angket/kuesioner yang berupa suatu daftar pertanyaan tertulis kepada responden terpilih untuk diisi sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan menyangkut hal-hal diperlukan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Semua data yang diperoleh dalam penelitian melalui alat penelitian berupa daftar pertanyaan atau kuesioner dan daftar wawancara lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan dan diolah secara kuantitatif atau pengkelompokan atau penyajian melalui angka-angka yang berbentuk tabel data tunggal. Kemudian data tersebut dipresentasikan dan dijelaskan serta dianalisa secara deskriptif sesuai

dengan data yang didapat guna analisa mengenai hasil dari pembahsan penelitian guna mendapatkan hasil penelitian tersebut kemudian diambil kesimpulan dari hasil pembahsan tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel III.2 : Jadwal dan Waktu Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru Dalam Penegakan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial (studi penertiban gelandangan dan pengemis)

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke																												
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Penyusunan Proposal																													
2	Ujian Proposal																													
3	Revisi Proposal																													
4	Kuisisioner																													
5	Rekomendasi survey																													
6	Survey Lapangan																													
7	Analisis data																													
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian.																													
9	Konsultasi Revisi Skripsi																													
10	Ujian Konferensial Skripsi																													
11	Revisi Skripsi																													
12	Pengandaan Skripsi																													

Sumber : Olahan Penulis Tahun 2018